

PERANCANGAN STASIUN TALLO KOTA MAKASSAR

Dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme

Muhammad Fathur Rahman Alim^[1], Wiliarto Wirasmoyo^[2]

^[1], ^[2]Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1]muhammadfathurrahmanalim@gmail.com, ^[2]wiliarto.wirasmoyo@gmail.com

ABSTRAK

Transportasi menjadi salah satu hal penting bagi keberlangsungan kehidupan manusia dimanapun. Untuk memfasilitasi transportasi yang murah, cepat, aman, dan nyaman maka solusi yang tepat adalah menggunakan transportasi darat yaitu kereta api.

Makassar sebagai kota metropolitan di Indonesia timur harus menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat memberikan kenyamanan dan keamanan untuk para pendatang yang berkunjung di kota Makassar. Penggunaan transportasi salah satu fasilitas primer bagi para pengunjung yang mengunjungi sebuah kota. Maka dari itu, Stasiun Tallo akan menjadi stasiun tipe besar berdasarkan standarisasi KAI di Indonesia.

Dalam Perancangan Stasiun Tallo Kota Makassar penulis menerapkan konsep “Arsitektur Regionalisme” pemilihan konsep ini didasarkan pada identitas sebuah daerah terlebih Makassar adalah kota transit untuk Indonesia Timur ataupun sebaliknya, dengan demikian arsitektur akan menjadi ciri khas dan dapat dikenal oleh orang banyak, sehingga akan memperkuat kota budaya, etnis kota Makassar sebagai identitas bangsa. Terdapat juga permasalahan-permasalahan umum mendasar yang bisa diselesaikan dengan penggunaan arsitektur lokal berupa nilai filosofis yang terkandung.

Oleh karena itu Perancangan Stasiun Tallo Kota Makassar menjadi penyedia fasilitas bagi pengguna transportasi kereta api dan mampu mengembangkan potensi yang ada serta menjadi iconic dari kota Makassar, Sulawesi Selatan serta dapat mempromosikan nilai-nilai regionalisme yang ada. Stasiun Tallo menerapkan Arsitektur Regionalisme pada atap, ornamen, dan tata ruang yang dapat dirasakan oleh para pengunjung yang datang di kota Makassar.

Kata kunci : Kereta Api, Kota Makassar, Stasiun Tallo, Arsitektur Regionalisme.

ABSTRACT

Transportation is one of the important things for the survival of human life everywhere. To facilitate transportation that is cheap, fast, safe and comfortable, the right solution to using land transportation is a train. Makassar as a metropolitan city in eastern Indonesia must provide facilities that provide comfort and security for migrants visiting in the city of Makassar. The use of transportation is one of the primary facilities for visitors visiting a city. Therefore, Tallo Station will become a large type station based on KAI standardization in Indonesia.

In the Tallo City Makassar Design Station, the authors propose the concept of "Architecture Regionalism" choosing this concept based on regional identity. Makassar is a transit city for Eastern Indonesia or vice versa, thus architecture will become a characteristic and can be known by many people, so that it will enhance the city of culture, ethnic Makassar city as a national identity. Regarding basic general problems that can be solved by the use of local architecture, philosophical values are contained.

Therefore the Design of Tallo City Makassar Station is a provider of facilities for railroad users and is able to develop their existing potential and become an icon of the city of Makassar, South Sulawesi and can enhance the existing regionalism values. Tallo Station applies Regionalism Architecture to roofs, ornaments, and spatial structures that can be accepted by visitors who come in the city of Makassar.

Keywords : Railway, Makassar City, Tallo Station, Regionalism Architecture.

DAFTAR REFERENSI

- Curtis, William, "Regionalism in Architecture", dalam *Regionalism in Architecture*, editor Robert Powel, Concept Media, Singapura, 1985.
- Iriyadi, Rahmat (2016). *Perancangan Stasiun Kereta Api Kota Sorong dengan Pendekatan Regionalisme*
- Julio Dembong, Winner (2017). *Analisa Penentuan Lokasi dan Tata Ruang Stasiun Kereta Api Makassar-ParePare, Koridor Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin Makassar
- PT, Kereta Api Indonesia (2012). *Pedoman Standarisasi Stasiun Kereta Api Indonesia*
- Unit Station Maintenance, Preservation and Architecture PT. KAI (Persero), *Buku Pedoman Standardisasi Stasiun Tahun 2011*
- Wirasmoyo, W., Ratriningsih, D., & Rahman, M. A. (2019). Ruang Transit Bus Trans Jogja Berbasis Kesesuaian dengan Standar Transit Oriented Development (TOD) Studi Kasus: Halte Bus Trans Jogja Malioboro 1 dan Parkir Ngabean. *SENTHONG*, 2(1), 213-224. Retrieved from <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/article/view/864>